

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Mayoritas responden berusia 41-59 tahun, berpendidikan rendah (SD-SMP), memiliki pendapatan <UMR DKI Jakarta 2021, memiliki jumlah anak jumlah anak ≤ 2 anak, memiliki pengetahuan yang baik, memiliki sikap yang cukup baik, tidak mendapatkan dorongan kader, dan tidak mendapat dukungan istri.
- b. Faktor yang berhubungan dengan partisipasi penggunaan alat kontrasepsi MOP adalah jumlah anak (nilai $p=0,00$), pendapatan (nilai $p=0,01$), pengetahuan (nilai $p=0,00$), tingkat pendidikan (nilai $p=0,043$), dan dukungan istri (nilai $p=0,00$). Lalu variabel yang tidak berhubungan dengan partisipasi penggunaan alat kontrasepsi MOP adalah usia (nilai $p=0,29$), sikap (nilai $p=0,13$), dan dorongan kader (nilai $p=0,68$).
- c. Faktor jumlah anak merupakan faktor yang dominan dalam partisipasi penggunaan alat kontrasepsi MOP. Pria yang memiliki jumlah anak >2 berpeluang 40,72 kali, 95% CI = (11,29-146,90) berpartisipasi menggunakan alat kontrasepsi MOP dibanding dengan pria yang memiliki jumlah anak ≤ 2 .

V.2 Saran

- a. Bagi pria di DKI Jakarta selaku responden penelitian

Agar bersedia untuk mengikuti dan mendukung setiap program-program yang diadakan oleh Pemerintah, khususnya dalam bidang keluarga berencana dengan alat kontrasepsi MOP. Sehingga masyarakat mewujudkan keluarga yang berkualitas dan sejahtera. Selain itu, dengan mengikuti program keluarga berencana, masyarakat juga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan menekan angka kematian pada ibu dan anak.

b. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

Pemerintah daerah dan Dinas Kesehatan, khususnya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana perlu memberikan edukasi mengenai alat kontrasepsi secara rutin, khususnya mengenai alat kontrasepsi metode operasi pria agar dapat meningkatkan keikutsertaan masyarakat untuk mengikuti program KB.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel akses dan biaya untuk melengkapi variabel pada penelitian berikutnya. Lalu, menggunakan sampel penelitian yang lebih besar agar dapat merepresentasi wilayah provinsi DKI Jakarta.